

## Penyuluhan Tentang Peran Serta Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di PBM Mardianum Kelurahan Tegal Sari II Medan

Erika<sup>1\*</sup>, Suyanti Suwardi<sup>2</sup>, Mayang Wulan<sup>3</sup>,

<sup>1\*</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Rumah Sakit Haji Sumatera Utara Medan

<sup>2,3</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Institut Helvetia Medan

email: [suyantisuwardi@helvetia.ac.id](mailto:suyantisuwardi@helvetia.ac.id)

### Kilas Artikel

Volume x Nomor x  
Bulan 20xx  
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

#### Article History

Submission: 00-00-0000

Revised: 00-00-0000

Accepted: 00-00-0000

Published: 00-00-0000

#### Kata Kunci:

Peran Tenaga Kesehatan,  
Dukungan Keluarga,  
Antenatal Care.

#### Keywords:

Role of Health Workers,  
Family Support, Antenatal  
Care

#### Korespondensi:

Suyanti Suwardi  
[suyantisuwardi@helvetia.ac.id](mailto:suyantisuwardi@helvetia.ac.id)

### Abstrak

Antenatal Care merupakan salah satu tiang penyangga safe motherhood dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan janin. Asuhan ini dibuat untuk mengontrol masa kehamilan ibu. WHO memperkirakan 500.000 ibu hamil meninggal karena komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan. Angka inimenjelaskan bahwa ibu yang kurang memanfaatkan kunjungan Antenatal Care beresiko tidak mengetahui masalah ataupun penyakit yang menyertai kehamilannya. Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi kunjungan Antenatal Care diantaranya peran tenaga kesehatan dan dukungan keluarga. Penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapantujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional Millenium DevelopmentGoals (MDGs) untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2005sampai tahun 2025 yang isinya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakatmelalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang mencakup,meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dari 69 tahun pada tahun 2013 menjadi 73,7 tahun pada tahun 2025, menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)dari32,3 pada tahun 2018 menjadi 15,5 pada tahun 2025. Dalam mensukseskan hal tersebut pemerintah Indonesia menerapkan kegiatan pelayanan kesehatan seperti asuhan antenatal yang membantu meningkatkan kualitas kesehatan bagi ibuhamil(Erlina,2018).

### Abstract

Antenatal Care is one of the pillars of safe motherhood in an effort to reduce maternal and fetal morbidity and mortality. This upbringing designed to control the gestational age of the mother. WHO estimates that 500,000 mothers pregnant died from complications related to pregnancy. This figure explains that mothers who do not take advantage of Antenatal Care visits at risk of not knowing the problems or diseases that accompany their pregnancy. There are factors that can affect Antenatal Care visits including the role of health workers and family support. Reducing maternal mortality is one of the eight goals formulated in the international commitments of the Millennium Development Goals (MDGs) for the long-term development of



---

Indonesia's health from 2005 to 2025, the contents of which are to improve the health status of the community through increasing access to health services which include, increasing life expectancy. UHH) from 69 years in 2013 to 73.7 years in 2025, decreased Infant Mortality Rate (IMR) from 32.3 in 2018 to 15.5 in 2025. In making this a success the Indonesian government implements health service activities such as nursing antenatal care that helps improve the quality of health for pregnant women (Erlina,2018).

---

## 1. PENDAHULUAN

Penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapan tujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional Millenium Development Goals (MDGs) untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2025 yang isinya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang mencakup, meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dari 69 tahun pada tahun 2005 menjadi 73,7 tahun pada tahun 2025, menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 32,3 pada tahun 2005 menjadi 15,5 pada tahun 2025. Dalam mensukseskan hal tersebut pemerintah Indonesia menerapkan kegiatan pelayanan kesehatan seperti asuhan antenatal yang membantu meningkatkan kualitas kesehatan bagi ibu hamil (Erlina,2018).

Program atau asuhan antenatal care merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil, juga membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan agar ibu tetap tenang dan hanya terfokus pada kelahiran bayi. Peran perawat sebagai tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan bimbingan yang mestinya diajarkan saat ibu hamil melakukan konsultasi atau kunjungan antenatal. Ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan akan menyebabkan tidak diketahui kelainan atau komplikasi yang bisa saja terjadi dan tidak terkontrolnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Kenyataan bahwa kunjungan Antenatal masih sering diabaikan oleh ibu hamil dapat berakhir pada kematian (Erlina, 2018).

WHO memperkirakan lebih dari 500.000 ibu hamil meninggal karena komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Angka Kematian Ibu pada tahun 2017 berjumlah 228 per 100.000 jumlah kelahiran hidup, dalam buku Purwaningsih (2018) angka ini meningkat menjadi 390 per 100.000 angka kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2013 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup, namun angka ini masih tinggi di ASEAN. Di wilayah Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu saat melahirkan sebesar 69 per 100.000 angka kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi berjumlah 281 per 100.000 angka kelahiran hidup (Sambeka J, 2019). Dari angka kejadian ini pemeriksaan antenatal care yang rutin yang dilakukan minimal empat kali selama masa kehamilan merupakan faktor yang sangat penting yang harus diketahui oleh semua ibu hamil. Berbagai macam faktor menjadi pemicu ketidakaktifan ibu dalam pemeriksaan antenatal contohnya peran tenaga kesehatan yang tidak maksimal dan kurangnya dukungan keluarga.

Dorongan yang baik akan membantu ibu lebih paham dengan pentingnya asuhan antenatal. Antenatal care sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan yang bisa terjadi. Menurut organisasi kesehatan dunia WHO Antenatal Care untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Normalnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan



yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan (Damopolii, 2018).

Dukungan keluarga terlebih khusus peran serta suami dan pelayanan yang baik dari tenaga kesehatan dapat menjadi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan asuhan Antenatal Care, mengingat pemeriksaan ini bertujuan agar ibu hamil mendapatkan persalinan yang sehat. Ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Lawrence Green "bahwa 3 faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu faktor predisposisi (predisposing factor), faktor pemungkin (enabling factor), faktor penguat (reinforcing factor)" (Rauf dkk, 2019). Sikap petugas dan dukungan keluarga termasuk dalam faktor penguat yang bisa memotivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

## 2. METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode penyuluhan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tema peran serta dan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care di Di PBM Mardianum Jl: Seti gg. Karya sama Kelurahan Tegal Sari II Tahun 2022. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil dan keluarga yang berada di Di PBM Mardianum Kelurahan Tegal Sari II Tahun 2022. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan observasi tanya jawab pada ibu-ibu hamil dan keluarga. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diambil dari data kunjungan kehamilan di PBM Mardianum Kelurahan Tegal Sari II. Evaluasi dilakukan terhadap proses kegiatan yang meliputi kesesuaian jadwal dengan pelaksanaan serta evaluasi hasil kegiatan yang meliputi tema peran serta dan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care di Di PBM Mardianum Kelurahan Tegal Sari II Tahun 2022.



**Gambar 1.** Proses Sebelum Pelaksanaan Kegiatan  
(Sumber : Relawan Abdimas Institut Kesehatan Helvetia )

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa , 31 Mei 2022 di klinik PBM .Mardianum jl. Seto gg . karya sama . Jumlah total peserta adalah 15 orang, hal ini dikarenakan masa pandemi dilarang untuk melakukan kegiatan dengan jumlah peserta yang terlalu banyak maka pelaksanaan penyuluhan dilakukan di klinik PBM



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

.Mardianum jl. Seto gg . karya sama . Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB s/d Selesai . Pembukaan dilakukan oleh ibu mardianum serta memperkenalkan kami satu pesatu, dan tujuan kami memberikan penyuluhan

Kegiatan selanjutnya, sebelum presentasi saya membagikan leaflet kepada ibu -ibu hamil yang sedang melakukan senam hamil sebagai sasaran penyuluhan saya, kemudian saya memberikan materi tentang peran serta dan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care , dimulai dari jadwal kunjungan antenatal care , pentingnya kunjungan antenatal care dan pentingnya dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care , mereka sangat antusias mendengarkan pentingnya materi yang saya berikan, dapat dilihat dari cara mereka memberikan pertanyaan dan jawaban saya berikan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan ini sangat bermanfaat diberikan kepada ibu- ibu hamil dimana kunjungan antenatal care sangat penting dilakukan agar terdeteksi masalah - asalah yang dialami pada masa kehamilan serta memantau pertumbuhan dan perkembangan pada janin dalam kandungan dapat serta meningkatkan kesehatan ibu pada masa kehamilan.

Antenatal care merupakan sarana kesehatan yang bersifat preventif care yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi bagi ibuhamil. Wanita yang merasa dirinya hamil harus memiliki kesehatan yang optimal,halini sangat penting untuk menambah kesiapan fisik dan mental ibu hamil selama masakehamilan sampai proses persalinan Fatmawati (2018). WHO mendefinisikan bahwaAntenatal Care adalah asuhan yang dikhususkan untuk ibu hamil agar sedinimungkin dapat mendeteksi bila ada risiko yang dapat mengancam janin dan ibuhamil, asuhan ini dapat menurunkan angka kematian ibu dan janin (Ringo, 2019).

Kunjungan yang dilakukan ibu hamil sebaiknya dilakukan pada tenaga kesehatan yang terlatih baik bidan maupun dokter spesialis kandungan agar dapat dipastikan bahwa pemeriksaan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional dan asuhan yang diberikan bisa dimengerti dengan baik oleh ibu hamil, dalam hal ini bidan akan melakukan pendekatan pada ibu hamil untuk memberikan asuhan atau informasi penting yang selayaknya diketahui oleh ibu hamil (Padila, 2018). Dalam buku terbarunya Padila (2018) Antenatal Care merupakan pengawasan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ditujukan untuk menjagapertumbuhan dan perkembangan janin, selain itu pemeriksaan ini adalah sarana untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil agar sehat selama kehamilan sampai proses bersalin. Berbagai usaha yang dibuat contohnya penyuluhan kesehatan yang dilakukan untuk menarik minat ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sampai pada intervensi dengan mengidentifikasi resiko kehamilan dan berakhir dengan rujukan jika perlu penanganan khusus. Dalam buku Marmi (2018) "MNH (Maternal Neonatal Health) menjelaskan bahwa asuhan antenatal atau yang dikenal dengan Antenatal Care merupakan prosedur rutin yang dilakukan petugas (dokter/ bidan/ perawat) dalam membina suatu hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil untuk mempersiapkan kehamilan. Dengan memberikan asuhan antenatal yang baik akan menjadi salah satu tiang penyangga safe motherhood dalam usaha menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal". Asuhan antenatal dikembangkan untuk menjagakeselamatan ibu dan janin, hal ini sangat membantu ibu hamil untuk mendeteksi dini mungkin komplikasi-komplikasi yang bisa mengganggu kehamilan, asuhan antenatal penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan.





**Gambar 2.** Proses Pelaksanaan Kegiatan dan TimPelaksana  
(Sumber : Relawan Abdimas Institut Kesehatan Helvetia)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu bermanfaat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dan memberikan penkes sangatlah penting , maka peran bidan untuk memberikan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesehatan pada ibu hamil serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi dan bagaimana meningkatkan kesehatan sehingga bahaya pada masa kehamilan dapat ditanggulangi dan terdeteksi secara dini.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat tersebut, maka dapat disimpulkan Peserta PKM adalah ibu - ibu hamil, Ibu- ibua peserta penyuluhan sangat memahami materi yang diberikan, dan dapat menambah pengetahuan mereka. Pentingnya peran serta dan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care . Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan materi yang disampaikan dapat dimengerti ibu -ibu peserta penyuluhan

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Klinik yang telah memfasilitasi dalam penyediaan sarana dan prasarana. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para petugas kesehatan yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini. Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada masyarakat yang ikutserta dalam kegiatan yang telah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damopolii T,(2018), ejournal, Hubungan standar pelayanan antenatal care dan kebijakan program pelayanan antenatal care dengan pengetahuan antenatal care terintegrasi di wilayah kerja puskesmas gogagoman kota kotamobagu, 3(2)
- Erlina R,(2018), Jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan dipuskesmas rawat inap panjang bandar lampung, 2(4), ISSN-2337-3776  
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/59>



- Fatmawati S & Purwaningsih W.,(2018), asuhan keperawatan maternitas, Nuha medika, Yogyakarta
- Fitrayeni.,(2018), artikel penelitian, penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan antenatal care ibu hamil diwilayah kerja puskesmas pegambiran, p-ISSN 1978-3833 <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/170>
- Krishna A.,(2018), journal Barriers in Utilization of Maternal Health Care Services: Perceptions of Rural Women in Eastern Nepal., 12 (4) <http://www.nepjol.info/index.php/KUMJ/article/view/13730/11110>
- Marmi. S.ST,(2018), asuhan kebidanan pada masa Antenatal, pustaka pelajar, Yogyakarta
- Padila.,(2018), Asuhan Keperawatan Maternitas II, Nuha medika, Yogyakarta
- Prasetyawati E A.,(2019), ilmu kesehatan masyarakat untuk bidan holistik, Nuha medika.,Yogyakarta
- Rauf N.,(2018), jurnal, faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Antenatal care dipuskesmas minasa upa kota makasar tahun 2018, <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5481>
- Ringo.,(2019) jurnal, pengetahuan ibu hamil dan motivasi keluarga dalam pelaksanaan Antenatal Care di puskesmas ujung batu Riau. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jkh/article/view/317/191>
- Suryani N.,(2018), jurnal, hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan antenatal di wilayah kerja puskesmas buleleng I, 1(1), 67-69 <http://jurnal.pasca.uns.ac.id> 27-03-2018
- Werdani K E.,(2018), artikel penelitian, hubungan karakteristik bidan dengan mutu pelayanan Antenatal care berdasarkan standar operasional, p-ISSN 1978-3833, 10(1)94-100 <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/169>  
28-03-2018 New York, NY: Macmillan.

